

Dinamika Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pintareng, Sulawesi Selatan

Anisa Octaningrum^{1*}, Annisa Risky Zuniati², Heny Nur Aulia³, Nurdin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Abstrak: Pada pembangunan desa, partisipasi masyarakat merupakan hal yang dibutuhkan. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai tingkat partisipasi masyarakat Desa Pintareng dan dampak dari partisipasi masyarakat Desa Pintareng terhadap perencanaan pembangunan. Metode dari penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pengumpulan data didapatkan melalui sumber tulisan yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah pada Desa Pintareng terlihat jelas dari minimnya kontribusi ide maupun keterlibatan fisik masyarakat dalam proses pembangunan. Masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya peran mereka dalam perencanaan dan aktualisasi program-program pembangunan, yang menyebabkan mereka kurang aktif terlibat. Rendahnya partisipasi masyarakat berdampak negatif pada kesenjangan antara kebutuhan lokal dan kebijakan pemerintah, yang mengarah pada proyek yang tidak relevan, kurangnya dukungan sosial, dan rendahnya kualitas pembangunan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah desa perlu meningkatkan sosialisasi, memfasilitasi musyawarah inklusif, dan memberikan insentif kepada warga yang aktif, agar pembangunan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Desa Pintareng, Partisipasi masyarakat, Pembangunan Desa

DOI: <https://doi.org/10.47134/villages.v6i1.228>

*Correspondence: Anisa Octaningrum

Email:

2210413056@mahasiswa.upnvj.ac.id

Received: 22-01-2025

Accepted: 10-02-2025

Published: 12-03-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: In village development, community participation is required. This research aims to further examine the level of community participation in Pintareng Village and the impact of community participation on development planning. This research uses a qualitative research method with a literature study approach. Data collection was obtained through written sources relevant to the research. The result of this research is that the low level of participation in Pintareng Village is evident from the lack of contribution of ideas and physical involvement of the community in the development process. The community is not fully aware of the importance of their role in planning and implementing development programs, which causes them to be less actively involved. Low community participation negatively impacts the gap between local needs and government policies, leading to irrelevant projects, lack of social support, and low quality of development. To address this, village governments need to improve socialization, facilitate inclusive deliberations, and provide incentives to active citizens, so that development is more in line with community needs and sustainable

Keywords: Pintareng Village, Community Participation, Village Development

Introduction

Pembangunan adalah tahapan dalam mencapai cita-cita bernegara, yaitu menciptakan masyarakat yang sejahtera secara keseluruhan dan adil bagi semua rakyat Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan negara dalam mewujudkan cita-cita bernegara adalah melalui pembangunan desa. Pembangunan merupakan sebuah proses dengan banyak aspek, termasuk proses reorganisasi serta pemulihan sistem secara keseluruhan, kegiatan ekonomi dan sosial dalam memakmurkan kehidupan masyarakat. Tolak ukur bagi keberhasilan pembangunan tidak bisa dilihat dari meningkatnya taraf hidup masyarakat, tetapi juga dilihat dari keinginan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan, menjaga, dan memajukan hasil-hasil pembangunan. Pembangunan desa dimaksudkan pada usaha akselerasi pembangunan pada semua bidang untuk meningkatkan taraf hidup dan hasrat masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, maju, dan sejahtera (Purwaningsih. E., 2008).

Pada pembangunan desa, partisipasi masyarakat merupakan hal yang dibutuhkan. Partisipasi masyarakat atau keikutsertaan masyarakat berlandaskan atas kemampuan sendiri, di mana masyarakat desa terlibat dalam pembangunan desa karena kesadaran dan keyakinannya sendiri yang akan membuat masyarakat berpartisipasi dengan semangat yang tinggi. Terdapat tiga dasar utama yang menjadikan partisipasi masyarakat menjadi krusial dalam perencanaan pembangunan desa, yaitu :

- a. Partisipasi masyarakat adalah instrumen untuk mendapatkan informasi tentang situasi masyarakat setempat, di mana dengan tidak adanya kehadiran partisipasi masyarakat, maka program pembangunan akan tidak berhasil.
- b. Masyarakat akan mempercayai program pembangunan. Masyarakat akan menjadi paham tentang program pembangunan tersebut.
- c. Munculnya pandangan jika masyarakat terlibat dalam pembangunan, maka itulah hak demokrasi. (Purwaningsih. 2008).

Partisipasi masyarakat desa dapat dimulai dari mengikuti rapat Musrembang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) dan masyarakat bisa mengajukan pendapatnya mengenai perencanaan pembangunan. Dalam Musrembang, diperlukannya persatuan antara pemerintah desa dengan masyarakat supaya terjadinya keseimbangan kewenangan dengan melibatkan keduanya. Pada kenyataannya, partisipasi masyarakat dalam menyukseskan pembangunan desa di Pintareng masih kurang dan belum maksimal. Kurangnya partisipasi masyarakat tersebut tentu akan memberikan dampak bagi pembangunan di desa Pintareng itu sendiri. Maka dari itu, penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut lagi akan tingkat partisipasi masyarakat Desa Pintareng, dan dampak dari partisipasi masyarakat Desa Pintareng terhadap perencanaan pembangunan.

Terdapat beberapa referensi jurnal yang menjadi landasan dalam penulisan jurnal saat ini. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019, October 14) yaitu Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara, Jurnal Administrasi Publik. Penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu bagaimana tingkat keterlibatan serta keikutsertaan masyarakat di Desa Pintareng dalam aspek pembangunan yang ada disana. Dalam perancangan serta mendesain pembangunan sangat diperlukan keterlibatan serta keikutsertaan secara aktif masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta pengumpulan dokumen. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa partisipasi masyarakat di Pintareng terbagi menjadi tiga indikator, yaitu sumbangan buah pikiran, sumbangan dana & barang serta sumbangan tenaga.

Hasil penelitian ini disebutkan bahwa keterlibatan serta keikutsertaan peran masyarakat desa dalam hal perencanaan pembangunan di Desa Pintareng masih jauh dari kata baik dikarenakan masyarakat Pintareng masih kurang menyadari pentingnya partisipasi dalam perencanaan pembangunan. Penelitian ini menghasilkan sebuah fakta bahwa rendahnya keterlibatan masyarakat di Desa Pintareng ini dikarenakan masih rendahnya kepekaan masyarakat desa akan pentingnya partisipasi dalam menyampaikan ide dan gagasan mereka dalam perencanaan pembangunan. Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki persamaan yaitu berdasarkan wilayah yang di pilih, yaitu di Desa Pintareng dengan menganalisis dinamika partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Namun, ada perbedaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari segi pembahasan yang dibawakan. Pada penelitian terdahulu, pembahasan yang dibawakan berfokus terhadap tiga jenis keterlibatan serta keikutsertaan masyarakat, yaitu:

- a. Keterlibatan masyarakat dalam wujud pemberian konsep dan gagasan
- b. Partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam wujud pemberian biaya dan materi, dan
- c. Partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan tenaga. Sedangkan pada penelitian penulis saat ini mengangkat pembahasan mengenai bagaimana tingkat partisipasi masyarakat di Pintareng dan dampak partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Pintareng terhadap perencanaan pembangunannya. Kelemahan yang ada pada penelitian terdahulu yaitu rekomendasi kebijakan yang terlalu minim tanpa adanya solusi yang efektif untuk memperbaiki rendahnya partisipasi masyarakat di Pintareng.

Penulis juga melakukan analisis terhadap jurnal yang ditulis oleh Sampe, S., Horopu, C. B., & Kumayas, N. (2023). Penerapan Demokrasi Deliberatif dalam Proses Penyusunan Peraturan Desa di Desa Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara dalam Jurnal Ilmu

Administrasi Negara. E-Journal UPN "Veteran" Jatim. Maksud dan sasaran dari observasi ini yaitu untuk menganalisis implementasi serta pelaksanaan demokrasi deliberatif di prosedur pembentukan peraturan desa di desa Pintareng, Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. Observasi ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi ini diperoleh hasil bahwa implementasi demokrasi deliberatif dalam mekanisme pembentukan peraturan desa di Desa Pintareng, Kecamatan Tabukan sudah dijalankan namun pelaksanaan belum dilakukan secara maksimal. Pelaksanaan yang belum maksimal ini terjadi dikarenakan rendahnya keterlibatan masyarakat pada prosedur penyusunan peraturan desa.

Penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan yaitu berdasarkan wilayah yang di pilih, yaitu di Desa Pintareng. Namun terdapat gap besar antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis saat ini yaitu perbedaan dalam fokus utamanya. Pada penelitian terdahulu fokus terhadap penerapan demokrasi deliberatif dan pada penelitian saat ini berfokus terhadap dinamika partisipasi masyarakatnya. Kelemahan yang ada pada penelitian sebelumnya yaitu tidak ada rekomendasi kebijakan dan saran yang harus dilakukan oleh aparat desa Pintareng dan masyarakat Pintareng.

Penelitian terdahulu lainnya yang kami jadikan landasan penulisan ini yaitu jurnal yang berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa" karya Lasa, K & Kaja (September, 2022). Jurnal Fokus Volume 20, Nomor 2 halaman 222-233. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah serta menjabarkan mengenai jenis serta tahapan dan bagian keterlibatan masyarakat yang dilaksanakan dari tahap persiapan dan perancangan sampai dengan hasil-hasil pembangunan. Penelitian ini juga bermaksud untuk menilik serta menjabarkan mengenai aspek pendorong dan aspek penghambat atas keterlibatan serta partisipasi yang dilaksanakan oleh masyarakat desa untuk pembangunan desa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang berasal dari jurnal-jurnal yang relevan. Hasil dari penelitian ini yaitu bentuk mayoritas partisipasi masyarakat dilakukan dengan melalui swadaya gotong royong dan pelaksanaan partisipasi masyarakat melalui pemberian ide-ide serta gagasan masih belum maksimal dalam pelaksanaannya. Namun hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh golongan masyarakat belum terlibat secara partisipatif dalam proses perencanaan, pelaksanaan pembangunan sampai pemeliharaan pembangunan.

Faktor pendorong dari terciptanya keikutsertaan dan keaktifan masyarakat dalam pembangunan desa yaitu adanya keinginan untuk mencapai tujuan dan faktor penghambat yaitu rendahnya kesadaran dalam berpartisipasi. Keterlibatan secara aktif yang dilakukan

oleh masyarakat dalam pembangunan desa yang belum maksimal terjadi dikarenakan tidak optimalnya sosialisasi yang dilakukan. Kedua penelitian ini memiliki persamaan yaitu dari segi pembahasan yang diangkat yaitu mengenai keterlibatan masyarakat secara vital dan fundamental. Namun terdapat gap penelitian yaitu dari studi kasus yang diambil, penelitian terdahulu merupakan penelitian general yang membahas mengenai aspek pendukung dan aspek penghambat dari keterlibatan dan partisipasi masyarakat, namun pada penelitian saat ini mengambil studi kasus partisipasi masyarakat di Desa Pintareng. Kelemahan penelitian terdahulu yaitu tidak fokus terhadap partisipasi masyarakat yang ada di satu desa saja sehingga penelitian menjadi lebih general dan tidak fokus.

Penelitian selanjutnya yang menjadi landasan dasar penelitian saat ini yaitu jurnal Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Transparansi dalam Mewujudkan *Good Governance* Terhadap Pembangunan Desa karya penulis Simanjuntak, A., Situmorang, C., & Elisabeth, D (Juni, 2020). Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA) Volume 0 No.2 Tahun 2020. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menyelidiki mengenai fungsi keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi dalam mencapai Good Governance menuju pembangunan desa. Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu memakai metode kuantitatif dan metode survey dengan menggunakan teknik instrumen. Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu peran partisipasi masyarakat di Desa Pancur Batu berjalan dengan baik dikarenakan melibatkan seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat terciptanya pembangunan desa yang bekerja secara baik pula. Namun, dalam hal publikasi serta pengumuman musyawarah mengenai rincian pemanfaatan dana desa untuk pembangunan desa belum dilakukan secara maksimal. Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama menguji serta menganalisis peran masyarakat di suatu desa namun ada gap penelitian yaitu pembahasan pada penelitian sebelumnya berfokus terhadap uji analisis data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Kelemahan penelitian sebelumnya yaitu dalam sub-bab rekomendasi masih terlalu singkat dalam penjelasannya sehingga tidak mewakili seluruh elemen yang ada di desa tersebut.

Penulis juga melakukan analisis dan kajian literatur terhadap jurnal yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe penulis Lomboh, A (Desember, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai bagaimana tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam pembangunan di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kepulauan Sangihe. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, studi dokumentasi dan memanfaatkan teknik observasi. Hasil akhir dari penelitian dan pengkajian ini yaitu pembangunan desa tidak berjalan secara maksimal serta optimal apabila hanya dilakukan oleh satu pihak saja dan kehadiran partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa merupakan hal yang penting.

Penelitian ini juga menghasilkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan sebuah strategi untuk menumbuhkan kolaborasi dalam hubungan antara pemerintah dan setiap proses pembangunan desa diharuskan untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Persamaan penelitian ini yaitu dari segi rumusan masalah karena memiliki persamaan dalam pengangkatan isu, yaitu bagaimana derajat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Namun kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi studi kasus desa yang diangkat, penelitian terdahulu mengangkat studi kasus di Desa Lesabe sedangkan penelitian saat ini mengangkat studi kasus Desa Pintareng.

Melihat dari hasil pembangunan desa yang belum berjalan secara maksimal, maka persentase partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mensukseskan pembangunan desa patut dipertanyakan. Dengan adanya keterbatasan dari penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk menganalisis dengan lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul "Dinamika Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Pintareng, Sulawesi Tenggara". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam mengenai bagaimana dinamika partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Pintareng. Penulis menarik hipotesis sementara berupa tingkat partisipasi masyarakat Desa Pintareng masih cukup rendah yang dikarenakan oleh minimnya kesadaran dari internal masyarakat mengenai pentingnya ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dapat berupa saran atau masukan, menyalurkan ide gagasan, atau partisipasi langsung dalam pelaksanaan pembangunan. Rendahnya partisipasi masyarakat menyebabkan pembangunan Desa Pintareng juga menjadi terhambat. Peneliti akan membawakan dua fokus permasalahan, yaitu:

- a. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Pintareng?
- b. Bagaimana dampak partisipasi masyarakat Pintareng terhadap perencanaan pembangunan?

Methodology

Kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur ialah metode yang dipakai dari penelitian penulis. Penelitian kualitatif adalah penghimpunan data dalam sebuah situasi alamiah dengan tujuan untuk mengartikan kejadian dan peneliti akan menjadi kunci (Anggito & Setiawan. 2018). Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang naturalistik dikarenakan pengkajiannya dilandaskan dengan kondisi yang aktual. Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci penelitian (Ghassani et al. 2023: 100). Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengkaji mengenai fakta dinamika keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian ini dikerjakan dengan memadukan data-data sekunder dalam mendapatkan data atau informasi yang relevan serta kredibel.

Result and Discussion

Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Pintareng

Desa Pintareng, yang terletak di Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara, Sulawesi Tenggara, merupakan salah satu desa yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat menjadi elemen vital yang mencakup kontribusi ide, tenaga, dan sumber daya lainnya untuk mendukung pembangunan desa. Berdasarkan hasil penelitian Kaehe et al. (2019) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Pintareng masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang signifikan adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peran mereka dalam perencanaan pembangunan. Banyak warga yang belum memahami bahwa partisipasi aktif mereka dapat berdampak langsung pada kualitas dan keberhasilan pembangunan desa. Hal ini disebabkan oleh minimnya sosialisasi dari pihak pemerintah desa mengenai manfaat keterlibatan masyarakat dan proses partisipatif dalam pembangunan. Kurangnya sosialisasi tersebut menyebabkan masyarakat kurang memiliki motivasi dan pemahaman tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi secara efektif. Akibatnya, partisipasi masyarakat dalam kegiatan perencanaan, seperti musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), masih terbatas. Kondisi ini menjadi tantangan utama yang perlu diatasi dengan pendekatan strategis, seperti edukasi yang berkelanjutan dan keterlibatan langsung pemerintah desa dalam mendorong kesadaran kolektif di kalangan masyarakat.

Selain itu partisipasi masyarakat dalam memberikan ide atau gagasan di Desa Pintareng masih sangat minim (Kaehe et al., 2019, 21). Sebagian besar warga menunjukkan sikap pasif, terutama dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), yang seharusnya menjadi kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan. Ketidakaktifan ini mengakibatkan keputusan yang diambil dalam musyawarah sering kali didominasi oleh pihak tertentu, tanpa masukan yang memadai dari masyarakat umum. Akibatnya, hasil perencanaan pembangunan cenderung kurang mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara luas. Minimnya partisipasi dalam memberikan ide ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya musrenbang, ketidakpercayaan terhadap proses yang berjalan, atau rasa enggan karena kurangnya keterampilan menyampaikan pendapat. Hal ini menunjukkan perlunya pemerintah desa untuk mengambil langkah proaktif dalam mendorong keterlibatan masyarakat, misalnya dengan memberikan edukasi tentang pentingnya musrenbang, menciptakan suasana diskusi yang inklusif, dan memastikan bahwa setiap suara, sekecil apa pun, dihargai dalam proses pengambilan keputusan.

Partisipasi masyarakat Desa Pintareng dalam bentuk sumbangan dana dan materi juga dinilai memiliki pola yang unik (Kaehe et al., 2019, 22). Masyarakat lebih cenderung memberikan sumbangan dalam bentuk barang, seperti semen dan pasir, daripada menyumbangkan dana secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa warga lebih memilih kontribusi yang bersifat konkret dan terlihat, dibandingkan dengan bentuk dana yang bersifat abstrak. Pola ini juga mencerminkan kesadaran warga akan kebutuhan material dalam pembangunan, meskipun keterlibatan mereka masih terbatas pada aspek tertentu. Minimnya sumbangan dana dapat disebabkan oleh anggapan masyarakat bahwa kebutuhan finansial pembangunan sudah mencukupi berkat dukungan dari pemerintah. Persepsi ini, meskipun tidak sepenuhnya salah, berpotensi mengurangi rasa tanggung jawab masyarakat dalam mendukung pembangunan desa. Selain itu keterlibatan fisik masyarakat dalam kegiatan pembangunan menunjukkan angka yang lebih baik dibandingkan dengan kontribusi ide dan dana. Banyak warga yang terlibat dalam kerja bakti atau gotong royong saat ada proyek pembangunan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, partisipasi masyarakat di Desa Pintareng memerlukan langkah-langkah strategis yang terfokus pada peningkatan kesadaran, fasilitasi musyawarah, dan pemberian insentif. Salah satu langkah penting adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam pembangunan. Pemerintah desa perlu aktif mengedukasi masyarakat melalui sosialisasi yang rutin, menjelaskan bagaimana partisipasi mereka dapat memengaruhi hasil pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan bersama. Edukasi ini harus disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, melibatkan tokoh masyarakat, dan disertai dengan contoh konkret keberhasilan dari desa lain yang telah menerapkan partisipasi aktif.

Selain itu, pemerintah desa harus meningkatkan kualitas musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) agar lebih inklusif. Melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk kelompok yang biasanya kurang terwakili, dapat membuat mereka merasa memiliki andil dalam keputusan yang diambil. Musyawarah yang baik harus dilakukan secara transparan dan membuka ruang diskusi yang nyaman bagi semua peserta. Untuk mendorong lebih banyak partisipasi, pemerintah juga bisa memberikan insentif bagi warga yang aktif berkontribusi, baik berupa penghargaan simbolis seperti piagam maupun pengakuan sosial yang meningkatkan rasa bangga dan kepercayaan diri masyarakat. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem partisipasi yang lebih dinamis di Desa Pintareng.

Dampak Partisipasi Masyarakat Pintareng Terhadap Perencanaan Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa merupakan faktor kunci untuk menciptakan program yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Menurut Kaehe et al. (2019) Di Desa Pintareng, Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara, Sulawesi Utara, rendahnya tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan menghambat kemampuan pemerintah desa untuk mengidentifikasi prioritas yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Ketidakhadiran masyarakat dalam forum diskusi atau musyawarah pembangunan desa sering kali menyebabkan kurangnya rasa kepemilikan terhadap hasil pembangunan, sehingga banyak program yang tidak dimanfaatkan secara maksimal atau bahkan tidak relevan dengan kondisi setempat.

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan seringkali menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan masyarakat dan apa yang direncanakan oleh pemerintah. Masyarakat yang tidak terlibat aktif dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang) cenderung tidak memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dan kebutuhan mereka secara langsung. Akibatnya, program pembangunan yang dirancang oleh pemerintah sering kali tidak mencerminkan aspirasi atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hal ini berpotensi menciptakan ketidaksesuaian antara proyek yang dilaksanakan dan kondisi riil di lapangan (Hasanah et al., 2024).

Selain itu, ketidakterlibatannya masyarakat dalam perencanaan juga berdampak pada penggunaan sumber daya yang kurang efektif. Proyek pembangunan yang tidak relevan dengan kebutuhan lokal dapat mengarah pada pemborosan anggaran dan waktu, serta mengurangi dampak positif yang diharapkan. Tanpa masukan yang memadai dari masyarakat, keputusan yang diambil oleh pemerintah bisa jadi tidak mempertimbangkan aspek-aspek penting yang hanya dapat diketahui oleh mereka yang hidup di wilayah tersebut. Oleh karena itu, meningkatkan partisipasi masyarakat sangat penting agar pembangunan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan lokal dan lebih efisien dalam pemanfaatan sumber daya yang ada (Hasanah et al., 2024)..

Dengan kurang terlibatnya masyarakat dalam perencanaan pembangunan menyebabkan rendahnya rasa kepemilikan terhadap hasil-hasil pembangunan. Ketika masyarakat tidak diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan, mereka merasa terasing dari hasil yang dihasilkan. Akibatnya, masyarakat tidak merasa memiliki ikatan emosional atau tanggung jawab terhadap proyek-proyek yang telah dilaksanakan. Kondisi ini menyebabkan mereka cenderung kurang peduli terhadap dampak jangka panjang dari pembangunan yang ada di lingkungan mereka. Rasa kepemilikan yang rendah juga mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam merawat dan memelihara fasilitas yang telah dibangun. Tanpa rasa keterikatan, masyarakat

mungkin tidak merasa bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan dan kualitas fasilitas tersebut. Hal ini bisa mengarah pada kerusakan atau penyalahgunaan fasilitas, yang pada akhirnya mengurangi manfaat dari pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan masyarakat dalam perencanaan agar mereka merasa menjadi bagian dari proses tersebut dan lebih berkomitmen dalam menjaga hasil pembangunan (Hakim, 2018).

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan juga berfungsi sebagai sumber inovasi dan kreativitas yang sangat berharga. Ketika masyarakat dilibatkan, mereka dapat menyumbangkan ide-ide kreatif yang berasal dari pengalaman dan pengetahuan lokal yang dimiliki. Setiap individu dalam komunitas memiliki perspektif unik tentang apa yang terbaik untuk lingkungan mereka, dan partisipasi ini membuka peluang untuk menggali solusi yang lebih inovatif dan tepat guna. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang dapat mendorong pembangunan yang lebih progresif. Sebaliknya, tanpa partisipasi masyarakat, potensi inovasi ini akan hilang, dan pembangunan menjadi kurang responsif terhadap perubahan kebutuhan. Tanpa input dari masyarakat, pembangunan cenderung stagnan, mengandalkan ide-ide yang mungkin sudah usang atau tidak relevan dengan kondisi terkini (Kaehe et al., 2019). Oleh karena itu, partisipasi masyarakat sangat penting untuk menciptakan pembangunan yang tidak hanya efisien, tetapi juga berkelanjutan dan mampu berkembang sesuai dengan kebutuhan yang terus berubah.

Conclusion

Kesimpulan dari pembahasan mengenai tingkat partisipasi masyarakat dan dampak rendahnya partisipasi dalam perencanaan pembangunan di Desa Pintareng, Sulawesi Tenggara, menunjukkan dua hal utama. Pertama, tingkat partisipasi yang rendah terlihat jelas dari minimnya kontribusi ide maupun keterlibatan fisik masyarakat dalam proses pembangunan. Masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya peran mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan, yang menyebabkan mereka kurang aktif terlibat. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya partisipasi sangat diperlukan agar mereka lebih terlibat dalam setiap tahap pembangunan.

Kedua, dampak negatif terhadap pembangunan sangat nyata akibat rendahnya partisipasi masyarakat. Kesenjangan antara kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah menyebabkan proyek-proyek yang tidak relevan dengan kondisi lokal, kurangnya dukungan sosial, serta kualitas pembangunan yang rendah. Selain itu, rendahnya rasa kepemilikan terhadap hasil pembangunan menghambat keberlanjutan proyek dan mengurangi tanggung jawab masyarakat dalam merawat fasilitas yang telah

dibangun. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah desa perlu meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dan memfasilitasi musyawarah yang inklusif serta memberikan insentif bagi warga yang aktif berpartisipasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pembangunan di Desa Pintareng dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berkelanjutan.

References

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hadawiya, R., Muda, I., & Batubara, B. M. (2021, September). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3 (2), 192-199. 10.31289/strukturasi.v3i2.749
- Hakim, L. (2018, November). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA SUKAMERTA KECAMATAN RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG. *JURNAL POLITIKOM INDONESIA*, 2 (2).
- Hasanah, R. L., Mulyady, S., Azahra, S., Nuraeni, S., & Ridwan. (2024). PERAN PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PEMBUATAN KEBIJAKAN PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA INDONESIA. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5 (8).
- Ismail, T. (2015, 1 30). *LANDASAN TEORI PEMBANGUNAN*. Retrieved 1 30, 2015, from <https://repository.uin-suska.ac.id/4112/3/BAB%20II.pdf>
- Ismail, T. (2015, 2 16). *LANDASAN TEORI PARTISIPASI MASYARAKAT*. Retrieved 12 16, 24, from <https://repository.uin-suska.ac.id/4183/3/BAB%20II.pdf>
- Ismail, T. (2022). *BAB II KAJIAN TEORI PARTISIPASI MASYARAKAT*. Repository Unja. Retrieved October 13, 20 24, from <https://repository.unja.ac.id/41322/7/BAB%202.pdf>
- Jafar, M. U. A., & Rachman, M. T. (2024, April). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) DI DESA MASBAGIK UTARA BARU KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Pengabdian Publik*, 4(1).
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KAMPUNG PINTARENG KECAMATAN TABUKAN SELATAN TENGGARA. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80).

- Kartono, D. T., & Nurcholis, H. (16, 4 8). Konsep dan Teori Pembangunan. Retrieved October 13, 2024, from <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM4542-M1.pdf>
- Lasa, L., & Kaja. (2022, 9 15). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA*. JURNAL UNIVERSITAS KAPUAS SINTANG. Retrieved October 13, 2024, from <https://jurnal.unka.ac.id/index.php/fisip/article/download/638/650>
- Latif, A., Irwan, Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019, Februari). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Timoreng Papua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5 (1), 1-15.
- Latupeirissa, J. J. P. (2023, Desember). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA TEGAL KERTHA DENPASAR*. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 10(2).
- Lomboh, A. (2020, 5 12). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*. <https://media.neliti.com/media/publications/1091-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-di-desa-lesabe-kecamatan-tabukan-selata.pdf>
- Nurkhalisa, N., Gumilar, G. G., & Ramdani, R. (2024). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA TELUKJAMBE KECAMATAN TELUKJAMBE TIMUR KABUPATEN KARAWANG*. *Communnity Development Journal*, 5(1), 1914-1922.
- Pangestu, P., Alaydrus, A., & Iskandar, E. (2018, 1 25). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA TANJUNG BATU KECAMATAN PULAU DERAWAN KABUPATEN BERAU*. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 347-360.
- Prabawati, I., & Meirinawati. (2016). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA*. *JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE*, 6(2). <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/viewFile/1433/1197>
- Purwaningsih, E. (2008). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Jantra*, 3(6), 443-452.
- Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah. (2020, Desember). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Bugel Kecamatan Polokarto Melalui Program

- Sosialisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2), 235-245.
<https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.556>
- Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2022, Oktober). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 1 (1), 18-33. <https://doi.org/10.59713/jipik.v1i1.18>
- Sampe, S., & Horopu, C. B. (2023). PENERAPAN DEMOKRASI DELIBERATIF DALAM PROSES PENYUSUNAN PERATURAN DESA DI DESA PINTARENG KECAMATAN TABUKAN SELATAN TENGGARA. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
<http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/3734/pdf>
- Sembel, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017, 6 19). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow).
- Siregar, R. (2023). DINAMIKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA: TINJAUAN KASUS PROGRAM PARTISIPATIF. *Literacy Notes*, 1(2). <https://liternote.com/index.php/ln/article/view/47>
- Situmorang, C. V., Simanjuntak, A., & Elisabeth, D. M. (2020). PERAN PARTISIPASI MASYARAKAT, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP PEMBANGUNAN DESA. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 9(2).
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/2985/1995>
- Sulam, M. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DALAM DINAMIKA PEMBANGUNAN DI DESA MEKARSARI KECAMATAN CIMERAK KABUPATEN PANGANDARAN. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i2.2406>